

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *hope* seorang pengamen badut jalanan di masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi Fenomenologi. Responden penelitian ini berjumlah 1 orang dengan kriteria seorang laki-laki dengan rentan usia 25-40 tahun dengan pekerjaan sebagai pengamen badut jalanan dan berada di lampu merah Buah Batu Bandung.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari D menunjukkan bahwa subjek memiliki *hope* yang cukup kuat yaitu untuk berhenti sebagai pengamen badut jalanan dan beralih menjadi seorang youtuber, terkait dengan semua komponen *hope* nya itu sendiri *goal* dari subjek dirinya ingin memiliki kehidupan yang lebih baik, kemudian ingin memiliki usaha online, dan ingin memiliki pasangan hidup disaat ayahnya masih ada untuk membahagiakannya. *Pathway thinking* yang dilakukan D yaitu menambah jam kerja nya saat turun ke jalanan, kedua untuk menambah penghasilan yang didapat D melakukan pekerjaan tambahan sebagai badut panggilan untuk pesta ulang tahun, yang ketiga pernah mencoba untuk melakukan pekerjaan yang lain yaitu menjadi tukang asongan namun tidak begitu lama. *Agency thinking* dimana subjek memperlihatkan seorang yang pantang menyerah dan putus asa dan banyak dukungan yang dia rasakan baik dari lingkungan maupun keluarga.

Kata Kunci : Badut, *Hope*, Pandemi Covid-19, Pengamen.